

**BENTUK ABREVIASI PADA LAMAN BERITA *GORIAU.COM* DAN KAITANNYA
DENGAN BAHAN AJAR TEKS BERITA KELAS VIII SMP**

Intan Kumala Dyah Hapsari¹
Universitas Ahmad Dahlan
Intan1800003156@webmail.uad.ac.id

Dedi Wijayanti²
Universitas Ahmad Dahlan
Dedi.wijayanti@pbsi.uad.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan bentuk abreviasi yang terdapat dalam berita GoRiau.com; dan (2) keterkaitan penggunaan bentuk abreviasi pada berita GoRiau.com dengan bahan ajar teks berita kelas VIII SMP. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah abreviasi dalam laman berita GoRiau.com, sedangkan objek penelitian ini adalah bentuk abreviasi dan kaitan abreviasi dalam laman berita GoRiau.com dengan bahan ajar teks berita di kelas VIII SMP. Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak, teknik dasar sadap, teknik lanjutannya adalah simak bebas libat cakap. Instrumen penelitian yang digunakan adalah human instrument dan kartu data. Metode dan teknik analisis data menggunakan metode agih dengan menggunakan teknik dasar bagi unsur langsung, dilanjutkan dengan teknik lesap. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwasannya (1) terdapat empat bentuk abreviasi dengan total 245 data meliputi: 155 data berbentuk singkatan, 70 data berbentuk akronim dan kontraksi, 3 data berbentuk penggalan, dan 17 data berbentuk lambang huruf; dan (2) kaitan penggunaan bentuk abreviasi dalam berita GoRiau.com dengan bahan ajar teks berita terletak pada aspek kaidah-kaidah kebahasaan yang digunakan pada pembelajaran teks berita dengan kompetensi dasar 3.2 dan dilaksanakan dalam dua kali pertemuan.

Kata Kunci: abreviasi, berita, bahan ajar.

A. PENDAHULUAN

Pada dasarnya manusia senantiasa memanfaatkan bahasa sebagai alat penunjang dalam kegiatan sehari-hari seperti, berinteraksi, berbagi informasi, dan bersosialisasi dengan sesama. Penggunaan bahasa ini dapat digunakan secara lisan maupun tulisan. Sebagai suatu sistem yang memiliki peranan penting dalam berkomunikasi, bahasa disusun oleh suatu pedoman, dan kaidah yang ada di dalamnya. Peranan bahasa yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia menjadikan bahasa berperan penting dalam upaya penyebaran informasi atau berita yang terdapat dalam kehidupan di masyarakat.

Sebagai alat komunikasi, bahasa dikelompokkan menjadi dua, yaitu komunikasi verbal berupa wawancara atau pertemuan yang disampaikan secara lisan dan komunikasi nonverbal

berupa tulisan. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, menjadikan manusia memilih segala sesuatu yang instan atau cepat, termasuk dalam aspek berbahasa. Hal tersebut berpengaruh terhadap bahasa sebagai sarana komunikasi nonverbal berupa tulisan, khususnya pada penggunaan abreviasi dalam proses komunikasi.

Penggunaan abreviasi ini dibagi menjadi 4 bentuk, yaitu singkatan, akronim dan kontraksi, penggalan, dan lambang huruf. Fenomena abreviasi terjadi seiring dengan kebutuhan manusia untuk berbahasa secara efisien dan praktis. Abreviasi sudah menjadi fenomena umum di masyarakat, bahkan saat ini penggunaan abreviasi sudah menjadi suatu kebiasaan. Abreviasi seringkali digunakan dalam penulisan singkatan nama instansi, daerah, profesi, dan sebagainya. Penggunaan abreviasi dianggap efektif, selain itu abreviasi juga sering digunakan dalam penulisan berita sebagai unsur bahasa, contohnya pemberitaan di media massa seperti yang dikemukakan oleh (Adnan, 2019:202).

Berita merupakan suatu laporan kejadian atau peristiwa aktual yang berisi mengenai realitas, opini yang menarik dan penting bagi masyarakat. Penggunaan abreviasi seringkali ditemukan dalam berita di media massa. Abreviasi di media massa dapat dilihat pada laman *GoRiau.com*. Laman *GoRiau.com* berdiri sejak tahun 2012 (GoRiau.com, 2021). Laman berita ini dipilih karena kompeten dalam bidangnya dan menjadi salah satu portal berita *online* terbesar di Riau dan luar pulau Jawa.

Perkembangan abreviasi mencakup berbagai aspek dalam kehidupan, yaitu dalam dunia pendidikan, kehidupan sehari-hari, pekerjaan, dan sebagainya. Maka dari itu, untuk mengetahui penggunaan abreviasi pada laman berita *GoRiau.com*, peneliti akan meneliti lebih lanjut dan fokus pada bentuk abreviasi serta kaitannya dengan bahan ajar teks berita kelas VIII SMP. Pentingnya mengetahui penggunaan abreviasi dapat menjadi kontribusi bagi pembelajaran Bahasa Indonesia. Kajian penggunaan bentuk abreviasi di laman berita *GoRiau.com* dapat digunakan dalam pembelajaran teks berita yang terdapat pada kompetensi dasar 3.2 yang membahas tentang menelaah struktur dan kebahasaan pada teks berita yang dibaca dan didengar. Adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya bagi guru, siswa, serta pemerhati Bahasa Indonesia untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bentuk-bentuk abreviasi dan dapat dijadikan sebagai materi ajar teks berita kelas VIII SMP

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan tujuan yaitu mendeskripsikan bentuk abreviasi yang terdapat dalam laman berita *GoRiau.com* serta kaitannya dengan bahan ajar teks berita kelas VIII SMP. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode simak dengan teknik dasar berwujud sadap, dilanjutkan dengan teknik bebas libat cakap (SBLC), peneliti hanya berperan sebagai pengamat penggunaan bahasa oleh para informannya dan tidak terlibat dalam peristiwa pertuturan yang bahasannya sedang diamati (Mahsun, 2012:93).

Dikarenakan subjek penelitian ini penggunaan bahasa yang disadap berwujud tulisan, dalam penyadapan ini peneliti hanya dapat menggunakan teknik catat sebagai rangkaian teknik simak bebas libat cakap dengan mencatat beberapa bentuk yang relevan dengan penelitian dari penggunaan bahasa secara tertulis. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode agih dengan teknik dasar bagi unsur langsung (BUL), dilanjutkan dengan teknik lesap, yaitu dengan melepaskan (melepaskan, menghilangkan, menghapuskan, mengurangi) unsur tertentu satuan lingual yang berkaitan (Sudaryanto, 2015:43).

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mendeskripsikan bentuk abreviasi yang terdapat dalam berita *GoRiau.com* dan kaitannya dengan bahan ajar teks berita kelas VIII SMP. Berdasarkan data pada laman berita *GoRiau.com* yang terkumpul, diperoleh hasil berupa bentuk abreviasi dalam laman berita *GoRiau.com* dengan total jumlah 245 data yang masing-masing berupa: 155 data bentuk singkatan; 70 data bentuk akronim dan kontraksi; 3 data bentuk penggalan; dan 17 data bentuk lambang huruf. Dari keempat bentuk abreviasi tersebut, penggunaan abreviasi bentuk singkatan yang paling dominan ditemukan dalam laman berita *GoRiau.com*. Bentuk abreviasi pada laman berita *GoRiau.com* dapat digunakan sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia di SMP kelas VIII pada Kompetensi Dasar 3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita yang didengar dan dibaca. Berikut ini akan dipaparkan hasil penelitian beserta pembahasannya.

1. Bentuk Abreviasi pada Laman Berita *GoRiau.com*

a. Singkatan

Singkatan merupakan suatu proses pemendekkan. Singkatan muncul akibat adanya

pengekalan berupa huruf atau gabungan huruf, baik yang dieja huruf demi huruf atau tidak. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan sebanyak 155 data singkatan. Berikut contoh data bentuk abreviasi singkatan dalam laman berita *GoRiau.com*.

(1) **AKP** Nur Salim S.I.K dan personilnya langsung mendatangi TKP dan melakukan olah TKP serta meminta keterangan beberapa orang saksi. [*GoRiau.com*/01 Juni 2021/23:04 WIB]

Penggunaan abreviasi pada data (1) di atas dikategorikan dalam bentuk abreviasi singkatan,

karena dalam penulisan data (1) **AKP** pengekalan hurufnya dieja satu persatu. **AKP** sendirimerupakan singkatan dari Ajun Komisaris Polisi.

(2) Namun hal itu tidak jadi dilakukan setelah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Inhu mengirimkan surat ke Kementrian Dalam Negeri (Kemendagri) dan ditembuskan ke **KPU** Inhu. “Menurut kami (KPU Inhu red) itu sudah tidak di KPU lagi, karena sudah ada tindak lanjut ketika DPRD Inhu tidak melaksanakan paripurna,” katanya. [*GoRiau.com*/03 Juni 2021/ 19:46 WIB]

Penggunaan abreviasi pada data (2) di atas dikategorikan dalam bentuk abreviasi singkatan,

karena dalam penulisan data (2) **KPU** pengekalan hurufnya dieja satu persatu. **KPU** sendirimerupakan singkatan dari Komisi Pemilihan Umum.

(3) Yogyakarta hampir sama dengan Bali, yang mengandalkan fiskal dan **PDRB** dari sektor pariwisata. [*GoRiau.com*/05 Juni 2021/ 23:23 WIB]

Penggunaan abreviasi pada data (3) di atas dikategorikan dalam bentuk abreviasi singkatan,

karena dalam penulisan data (3) **PDRB** pengekalan hurufnya dieja satu persatu. **PDRB** sendirimerupakan singkatan dari Produk Domestik Regional Bruto.

(4) Tiga asosiasi pers di Riau, yakni Asosiasi Media Siber Indonesia (AMSI), Serikat Penerbitan Pers (SPS) dan Serikat Media Siber Indonesia (**SMSI**),. [*GoRiau.com*/15 Juni 2021/ 20:05 WIB]

Penggunaan abreviasi pada data (4) di atas dikategorikan dalam bentuk abreviasi singkatan, karena dalam penulisan data (4) **SMSI** pengekalan hurufnya dieja satu persatu.

SMSI sendiri merupakan singkatan dari Serikat Media Siber Indonesia.

(5) Kaukus segera membangun sinergi dengan Kejaksaan, Kepolisian dan Badan Pemeriksa Keuangan (**BPK**). [*GoRiau.com/15 Juni 2021/ 20:05 WIB*]

Penggunaan abreviasi pada data (5) di atas dikategorikan dalam bentuk abreviasi singkatan,

karena dalam penulisan data (5) **BPK** pengejalan hurufnya dieja satu persatu. **BPK** sendirimerupakan singkatan dari Badan Pemeriksa Keuangan.

(6) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (**KLHK**) atas kajian lingkungan hidup strategis (KLHS) Rancangan Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Kuansing. [*GoRiau.com/21 Juni 2021/ 15:36 WIB*]

Penggunaan abreviasi pada data (6) di atas dikategorikan dalam bentuk abreviasi singkatan,

karena dalam penulisan data (6) **KLHK** pengejalan hurufnya dieja satu persatu. **KLHK** sendirimerupakan singkatan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

(7) Turunnya harga tandan buah segar (**TBS**) kelapa sawit di tanah air pada sepanjang minggu ini, dikarenakan minyak sawit mentah (*crude palm oil/CPO*) Malaysia makin anjlok tak karuan. [*GoRiau.com/25 Juni 2021/ 07:19 WIB*]

Penggunaan abreviasi pada data (7) di atas dikategorikan dalam bentuk abreviasi singkatan,

karena dalam penulisan data (7) **TBS** pengejalan hurufnya dieja satu persatu. **TBS** sendirimerupakan singkatan dari tandan buah segar.

(8) Menurut Ketua Umum Dewan Pengurus Korpri Nasional (DPKN) Prof. Zudan Arif Fakrulloh, birokrasi pemerintah akan kuat jika para **ASN** mampu menjaga netralitas dan menghindarkan diri dari intervensi politik. [*GoRiau.com/29 Juni 2021/ 22:24 WIB*]

Penggunaan abreviasi pada data (8) di atas dikategorikan dalam bentuk abreviasi singkatan,

karena dalam penulisan data (8) **ASN** pengejalan hurufnya dieja satu persatu. **ASN** sendirimerupakan singkatan dari Aparatur Sipil Negara.

(9) Rapat dengar pendapat umum (**RDPU**) Panitia Kerja Revisi Undang-Undang (UU) Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) Komisi II DPR di Jakarta,. [*GoRiau.com*/29 Juni 2021/ 22:24 WIB]

Penggunaan abreviasi pada data (9) di atas dikategorikan dalam bentuk abreviasi singkatan,

karena dalam penulisan data (9) **RDPU** pengejalan hurufnya dieja satu persatu. **RDPU** sendirimerupakan singkatan dari Rapat Dengar Pendapat Umum

(10) Kemudian diminta untuk menyerahkan sabu-sabu tersebut kepada orang berinisial U yang masih masuk dalam Daftar Pencarian Orang (**DPO**). [*GoRiau.com*/29 Juni 2021/ 19:21 WIB]

Penggunaan abreviasi pada data (10) di atas dikategorikan dalam bentuk abreviasi singkatan,

karena dalam penulisan data (10) **DPO** pengejalan hurufnya dieja satu persatu. **DPO** sendirimerupakan singkatan dari Daftar Pencarian Orang.

b. Bentuk Akronim dan Kontraksi

Bentuk akronim dan kontraksi ditemukan dalam laman berita *GoRiau.com*. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan sebanyak 70 data akronim dan kontraksi. Berikut contoh data bentuk abreviasi akronim dan kontraksi dalam laman berita *GoRiau.com*.

(11) Unilak telah menerima beasiswa, di antaranya beasiswa **KIP** Kuliah, beasiswa pemprov Riau. [*GoRiau.com*/ 01 Juni 2021/ 23:03 WIB]

Penggunaan abreviasi pada data (11) di atas dikategorikan dalam bentuk abreviasi akronim dan

kontraksi, karena dalam penulisan data (11) **KIP** merupakan kependekan dari kata atau gabungan kata yang dapat dilafalkan sebagai suku kata. **KIP** sendiri merupakan pemendekan dari Kartu Indonesia Pintar.

(12) Kaukus juga mengimbau **Pemkab** dan Pemko di Riau untuk menjadikan Pergub tersebut sebagai rujukan dalam bermitra dengan media. [*GoRiau.com*/ 15 Juni 2021/20:05 WIB]

Penggunaan abreviasi pada data (12) di atas dikategorikan dalam bentuk abreviasi akronim dan

kontraksi, karena dalam penulisan data (12) **Pemkab** merupakan pemendekan dari

Pemerintah Kabupaten.

(13) Sebanyak 5.045 masyarakat di Kabupaten Indragiri Hilir (Inhil), mengikuti kegiatan vaksinasi massal dalam rangka **HUT** ke-75 Bhayangkara yang digelar Polres Indragiri Hilir pada Sabtu (26/6/2021). [*GoRiau.com*/ 27 Juni 2021/ 09:27 WIB]

Penggunaan abreviasi pada data (13) di atas dikategorikan dalam bentuk abreviasi akronim dan

kontraksi, karena dalam penulisan data (13) **HUT** merupakan kependekan dari kata atau gabungan kata yang dapat dilafalkan sebagai suku kata. **HUT** sendiri merupakan pemendek dari Hari Ulang Tahun.

c. Bentuk Penggalan

Bentuk penggalan muncul akibat adanya pengejalan salah satu leksem. Bentuk penggalan jarang ditemukan dalam laman berita *GoRiau.com*. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan sebanyak 3 data penggalan. Berikut contoh data bentuk abreviasi penggalan dalam laman berita *GoRiau.com*.

(14) Setelah itu pelaku menemukan halaman profil dari BUMDes SJ, Kabupaten Kampar,” kata direktur Reserse Kriminal Khusus Polda Riau, Kombes **Pol** Andri Sudarmadi. [*GoRiau.com*/11 Juni 2021/ 15:45 WIB]

Penggunaan abreviasi pada data (14) di atas dikategorikan dalam bentuk abreviasi penggalan,

karena dalam penulisan data (14) **Pol** merupakan penggalan suku kata pertama dari suatu kata.

Pol sendiri merupakan penggalan dari kata Polisi.

(15) **Prof.** Zudan Arif Fakrulloh, birokrasi pemerintah akan kuat jika para ASN mampu menjaga netralitas. [*GoRiau.com*/ 29 Juni 2021/ 22:24 WIB]

Penggunaan abreviasi pada data (15) di atas dikategorikan dalam bentuk abreviasi penggalan,

karena dalam penulisan data (15) **Prof** merupakan merupakan penggalan dari profesor

d. Bentuk Lambang Huruf

Bentuk lambang huruf ditemukan dalam laman berita *GoRiau.com*. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan sebanyak 17 data lambang huruf. Berikut contoh data bentuk

abreviasi lambang huruf dalam laman berita *GoRiau.com*

(16) Masih ada sepanjang 10 **Km** lahan yang belum dibebaskan. [*GoRiau.com*/ 07 Juni 2021/ 17:00 WIB]

Penggunaan abreviasi pada data (16) di atas dikategorikan dalam bentuk abreviasi lambang huruf, karena dalam penulisan data (16) **Km** merupakan lambang huruf yang menandai ukurankilometer.

(17) Khusus PTPN **V**, bantuan dengan total nilai Rp85.250.000 diserahkan untuk cabang Taekwondo. [*GoRiau.com*/ 13 Juni 2021/ 09:01 WIB]

Penggunaan abreviasi pada data (17) di atas dikategorikan dalam bentuk abreviasi lambang huruf, karena dalam penulisan data (17) **V** merupakan lambang huruf yang menyatakan bilangan 5.

2. Kaitan Abreviasi pada Laman Berita *GoRiau.com* sebagai Bahan Ajar Teks Berita Kelas VIII SMP

Penelitian bentuk abreviasi pada laman berita *GoRiau.com* dapat dikaitkan dengan bahan ajar Bahasa Indonesia di SMP kelas VIII pada Kompetensi Dasar 3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita yang didengar dan dibaca. Abreviasi diintegrasikan sebagai komponen dari keterampilan membaca teks berita, karena membaca teks berita membutuhkan kemampuan dalam memahami isi berita yang disampaikan. Dengan demikian, abreviasi memainkan peranan yang penting dalam pembelajaran menelaah teks berita khususnya memahami bentuk abreviasi yang digunakan dalam teks berita. Adapun penerapannya melalui teks berita pada laman berita *GoRiau.com* yang terdapat penggunaan bentuk abreviasi yang dapat memudahkan pembaca dalam memahami makna pada teks berita. Pada pembelajaran teks berita digunakan bahan ajar berupa buku bahan ajar yang dapat mempermudah pemahaman siswa terkait dengan materi teks berita.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, banyak ditemukan penggunaan

abreviasi dalam berita, khususnya pada laman berita *GoRiau.com*. Terdapat empat bentuk abreviasi dengan jumlah keseluruhan data sebanyak 245 data yang terbagi menjadi beberapa bagian meliputi; bentuk singkatan berjumlah 155 data, bentuk akronim dan kontraksi berjumlah 70 data, bentuk penggalan berjumlah 3 data, dan bentuk lambang huruf berjumlah 17 data. Bentuk abreviasi yang paling dominan dalam laman berita *GoRiau.com* adalah abreviasi berbentuk singkatan. Penelitian bentuk abreviasi pada laman berita *GoRiau.com* dapat dikaitkan dengan bahan ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP kelas VIII pada K.D. 3.2 menelaah struktur dan kebahasaan teks berita yang didengar dan dibaca. Adapun penerapannya melalui teks beritapada laman berita *GoRiau.com* yang memuat penggunaan bentuk abreviasi yang dapat memudahkan pembaca dalam memahami makna pada teks berita.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, terdapat beberapa saran yaitu; penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan tinjauan, khususnya bagi pembaca yang senang mengkaji ilmu linguistik, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambah wawasan khususnya terkait penggunaan abreviasi, dan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana evaluasi bagi redaksi berita terkait dengan penulisan berita khususnya dalam aspek penggunaan abreviasi yang sering digunakan dalam menulis sebuah teks berita.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M. S. (2019). Abreviasi Pada Berita Dalam Surat Kabar Jawa Pos. *Belajar Bahasa*, 202.
- GoRiau.com. (2021, Juni). *GoRiau.com*. Diambil kembali dari Surat Kabar Online GoRiau.com: <https://www.goriau.com/home.html>
- Mahsun. (2012). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, Dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudaryanto. (2015). *Metode Dan Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.